



PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI) BAGI SISWA SMA NEGERI 2 TARAKAN

Siti Fathonah^{1*}, Alien Kurnia Warya Selia², Nurul Hanna Fauziyyah³
^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Borneo Tarakan

E-mail:

^{1*} sitifathonah@borneo.ac.id,

² alinkurnia15@borneo.ac.id,

³ nurulhfauziyyah@borneo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk sarana memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat yang di sini adalah siswa. Pelatihan ini mengajarkan siswa untuk mampu memahami sistematika dan teknik penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara offline selama 2 hari dengan jumlah peserta 50 siswa SMA N 2 Tarakan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh adalah: 1) pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa SMA N2 Tarakan telah sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, 2) pemahaman siswa semakin matang terhadap materi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, 3) secara keseluruhan respon peserta pelatihan Karya Tulis Ilmiah ini merasakan sangat puas terhadap pelatihan yang diberikan.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah, pelatihan, siswa

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to implement one form of Tri Dharma of Higher Education. In addition, this activity aims to be a means of making a major contribution to the development and application of science to the community, which here are students. This training teaches students to understand the systematics and techniques of writing good and correct scientific papers. The method of implementing this activity was carried out using the Participatory Learning and Action (PLA) method. This training activity was conducted offline for 2 days with 50 participants from SMA N 2 Tarakan. The results of community service activities obtained are: 1) the implementation of training in writing scientific papers for high school students N2 Tarakan has been by the stages previously planned, 2) the students' understanding is increasingly mature towards the training material for writing scientific papers, 3) overall the response of the Scientific Writing training participants is very satisfied with the training provided.

Keyword: scientific papers, training, students

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis termasuk ke dalam keterampilan bahasa yang yang

cukup penting pada masa kini. Meskipun menulis merupakan bentuk komunikasi yang tidak langsung, pelakunya tidak

tatap muka, kepandaian menulis, selain berguna untuk menunjang pekerjaan sehari-hari, perlu juga untuk mengomunikasikan ilmu pengetahuan kepada orang lain (Semi, 2007). Menulis juga dapat merupakan ciri apakah seorang cukup terpelajar dalam ilmu pengetahuan. Menulis digunakan dalam pembuatan laporan atau pemberitahuan disertai dengan maksud dan tujuan sehingga dalam penulisan, penulis tidak saja membutuhkan keterampilan menulis yang baik, namun juga pengetahuan kaidah bahasa dan pemikiran yang logis.

Keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang tidak instan. Senada dengan hal tersebut, Tarigan (2021) menyatakan bahwa menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi penulis. Menulis membutuhkan gagasan-gagasan sistematis yang logis, menuntut kejelasan dan disusun sehingga menggairahkan para pembaca. Tidak hanya itu, menulis juga membutuhkan serangkaian penelitian yang detail, membutuhkan observasi, pemilihan judul yang tepat, dan gaya penulisan yang sesuai konteks. Sehingga, penulis dituntut untuk menulis, mengoreksi tulisannya, menulis ulang dan membuat suatu tulisan yang sempurna sehingga tulisan yang penulis buat memuaskan menurut penilaiannya. Salah satu produk

keterampilan menulis adalah Karya Ilmiah (KI) atau Karya Tulis Ilmiah (KTI). Saat menulis karya ilmiah, maka dapat dikatakan sebagai kegiatan yang berguna untuk menggabungkan aplikasi dunia nyata dengan analisis kritis terhadap fenomena yang ada di Masyarakat. (Pamuji, 2023).

Karya tulis ilmiah (KTI) atau karya ilmiah merupakan tulisan karya individu berdasarkan pengamatan terhadap suatu fenomena. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dimaknai sebagai karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, dan kajian pustaka). KTI merupakan tulisan yang mengandung informasi yang empiris dan akademis sehingga implementasinya dapat dipertanggungjawabkan. Karya tulis ilmiah (KTI) identik dengan perkuliahan, bahkan mungkin populer dihasilkan oleh akademisi untuk meraih gelar sarjana maupun magister. Karya tulis ilmiah sendiri merupakan sebuah karya yang dihasilkan berdasarkan penelitian yang dalam penyusunannya menerapkan kaidah ilmiah yang berlaku di masyarakat. (Alien Kurnia Warya Selia et al., 2023)

Karya Ilmiah Remaja atau yang biasa disebut dengan KIR merupakan salah satu program ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Tarakan. Harapannya dengan adanya program ini siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis

dan dapat menunjang kegiatan di kemudian hari. Dengan kemampuan menulis KTI, para siswa diharapkan dapat mengikuti ajang lomba penulisan baik tingkat regional, nasional bahkan internasional. Namun, para siswa sering merasa kesulitan dalam kegiatan ini karena menemukan kendala dalam permulaan menulis. Banyak siswa yang menganggap menulis merupakan aktivitas yang rumit karena membutuhkan banyak sistematika penulisan. Padahal, tanpa suatu organisasi penulisan yang baik, tidak akan menghasilkan tulisan yang baik.

Pendampingan penulisan KTI untuk peserta program ekstrakurikuler KIR di SMA N 2 Tarakan dianggap penting karena perkembangan pengetahuan yang tidak kalah pesat dengan perkembangan teknologi. Kebutuhan siswa dalam aktivitas menulis tidak hanya bagaimana menulis dengan baik dan benar, namun juga pengetahuan model pembelajaran penulisan yang mutakhir diperlukan dalam bekal penulisannya serta kaidah kebahasaan yang terbaru. Berdasarkan observasi di SMA N 2 Tarakan, hasil tulisan para siswa masih bisa ditingkatkan dari segala aspek. Oleh karena itu, pendampingan penulisan KTI ini diperlukan sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas KTI siswa SMA N 2 Tarakan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Metode ini dipilih karena menekankan kegiatan pada sosialisasi, diskusi, serta pelatihan dan penulisan karya tulis ilmiah. Metode PLA telah digunakan pada berbagai kegiatan seperti pelatihan, pendampingan, pemberdayaan, dan lainnya (Juniawan et al., 2023).

Target sasaran dari kegiatan ini adalah 50 siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 2 Tarakan yang juga merupakan anggota program ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) di sekolah tersebut. Pelatihan ini dilakukan selama dua hari pada 23-24 Februari 2024 di Ruang Multimedia SMA Negeri 2 Tarakan.

Pelatihan ini dilaksanakan menjadi beberapa tahap yaitu pendalaman materi dan pendampingan praktik penulisan. Sebelum dilakukan kegiatan tersebut, tim pengisi pelatihan melakukan observasi dan mendatangi SMA N 2 Tarakan untuk mengomunikasikan pelatihan dan analisis masalah pada siswa sekolah tersebut. Selanjutnya, para pelatih mendesain materi pembelajaran untuk digunakan sebagai teori pada pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan dari siswa-siswa tersebut. Adapun materi yang disampaikan disusun sebagai berikut:

1. Pengertian dan karakteristik Karya Tulis Ilmiah berbasis penelitian
2. Kaidah kebahasaan pada penulisan KTI
3. Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Tips dan trik membuat Karya Tulis Ilmiah.
5. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelatihan ini berjalan cukup baik dan sesuai dengan harapan baik guru maupun peserta. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dan dibagi menjadi beberapa sesi. Mekanisme pelatihan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut, 1) observasi, 2) persiapan materi, dan 3) pelaksanaan pelatihan.

1. Observasi

Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan KTI, observasi dilakukan guna mengetahui kebutuhan siswa dengan diadakannya pelatihan ini. Diketahui bahwa kemampuan menulis siswa SMA N 2 perlu ditingkatkan. Observasi dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024 di SMA N 2 Tarakan dengan mewawancarai pembina program ektrakurikuler. Dari hasil wawancara yang dilakukan masih banyak siswa yang kebingungan menemukan suatu topik yang akan diteliti, menemukan dan merumuskan judul karya tulis ilmiah, kurang pemahannya siswa dalam menulis yang sesuai dengan kaidah kebahasaan,

serta cara menyunting tulisan masing-masing. Observasi penting dilakukan untuk menyamakan persepsi ekspektasi sekolah dan mengetahui kebutuhan target sehingga solusi yang ditawarkan menjadi tepat guna.

2. Persiapan Materi

Dari permasalahan dan analisis kebutuhan yang ditemukan saat observasi, selanjutnya dirumuskan solusi dan strategi terhadap materi apa saja yang akan disampaikan saat pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini dikumpulkan berbagai materi mengenai pengertian karya tulis ilmiah, manfaat penulisan, penulisan yang sesuai kaidah EYD V, dan selanjutnya penulisan yang baik dan benar sesuai dengan organisasi suatu karya ilmiah. Selain persiapan materi, dilakukan juga koordinasi dan pembagian tugas serta konsep kegiatan yang akan dilaksanakan. Persiapan dilakukan dengan cukup baik. Pelaksanaan persiapan materi dan pematangan konsep kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2024 di ruang rapat Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 23-24 Februari 2024 di SMA Negeri 2 Tarakan Jalan Gunung Kerinci Kelurahan Kampung Enam, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan

Utara. Pelatihan ini diikuti oleh 50 siswa yang juga merupakan anggota program ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah di sekolah tersebut. Tahap pelaksanaan ini masih dibagi menjadi beberapa sesi yang terbagi selama 2 hari. Pada hari pertama materi yang disampaikan adalah pengertian dan karakteristik Karya Tulis Ilmiah berbasis penelitian, kaidah kebahasaan pada penulisan Karya Tulis Ilmiah, dan Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah. Selanjutnya hari kedua materi yang disampaikan adalah tips dan trik membuat Karya Tulis Ilmiah dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Hari-1

Kegiatan pelatihan ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tarakan. Setelah acara pembukaan, sesi-1 dimulai dengan materi pengertian dan tujuan karya tulis ilmiah. Materi ini dipaparkan dengan maksud siswa mampu menginternalisasi pentingnya menulis KTI dan spesifikasi KTI dibandingkan dengan tulisan-tulisan lainnya. Selain materi, diadakan juga sesi dialog tanya jawab yaitu pertanyaan dari peserta untuk pemateri. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan sesi-1.



Gambar 2. Peserta PkM Bertanya

Sesi kedua pada hari pertama merupakan pendalaman materi mengenai topik kaidah kebahasaan pada penulisan Karya Tulis Ilmiah. Kaidah penulisan dimaksudkan agar siswa dalam menulis KTI sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku dan ditulis dengan baik dan benar. KTI mempunyai kaidah kebahasaannya sendiri seperti menggunakan bahasa yang baku serta tunduk pada Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD V). Hal tersebut dikarenakan, KTI merupakan tulisan ilmiah yang mengedepankan aspek empiris sehingga wajib menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menyajikannya. Berikut merupakan dokumentasi pemateri kedua yang membawakan topik kaidah kebahasaan dalam KTI.



Gambar 1. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Sesi terakhir pada hari pertama yaitu penyampaian materi mengenai sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah yang dibawakan pemateri ini sesuai dengan analisis kebutuhan saat observasi. Masih banyaknya siswa yang

kebingungan dalam menulis KTI yang sesuai dengan organisasi penulisan membuat siswa ragu untuk melakukan penelitian. Topik ini menjadi penting untuk dibawakan karena untuk memulai suatu penulisan memerlukan pengetahuan umum terkait sistem penulisan yang baik dan benar. Dimulai dari pemilihan topik maupun judul tulisan sampai dengan tahap penyuntingan naskah KTI. Langkah-langkah ini sekaligus merupakan landasan dalam praktik penulisan yang dibawakan keesokan harinya atau pada sesi di hari terakhir. Berikut merupakan dokumentasi dari pemateri yang membawakan materi ketiga yaitu sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah.



Gambar 4. Pelaksanaan PkM

Hari-2

Pada hari kedua, pelatihan ini bergerak ke arah pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri, siswa diharapkan mengerti secara utuh pengetahuan mengenai penulisan KTI dan diperkuat dengan praktik yang didampingi oleh para pemateri. Sistemnya

adalah pemateri membagi menjadi tiga kelompok selanjutnya masing-masing kelompok saling berdiskusi didampingi oleh pemateri mulai dari topik tulisan hingga penulisan daftar pustaka di akhir sesi. Meskipun secara umum siswa sudah paham penulisan, perlu terjun langsung untuk mengetahui dan menanamkan konsep penulisan sehingga siswa betul-betul memahami penulisan KTI yang tentu akan berguna di kemudian hari. Berikut merupakan dokumen pendampingan penulisan KTI hari kedua di SMA Negeri 2 Tarakan.



Gambar 3. Pelaksanaan PkM

Kegiatan pelatihan tidak hanya berhenti sampai dengan penulisan, namun akan berlangsung bertahap untuk beberapa periode termasuk ketika siswa mengikuti perlombaan penulisan KTI, sehingga pemateri bisa memberikan kritik dan saran terhadap tulisan siswa yang diikutsertakan. Sehingga praktik penulisan pada hari-2 ini juga merupakan simulasi pendampingan di kemudian hari.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan KTI di SMA Negeri 2 Tarakan ini merupakan

perwujudan pengabdian dosen sebagai pemenuhan tridharma perguruan tinggi. Pelatihan ini dibutuhkan oleh sekolah sebagai hasil dari observasi yang dilakukan oleh tim pemateri. Isu-isu yang ada terhadap siswa dalam penulisan KTI menjadi bekal tim pemateri untuk menyusun topik materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMA N 2 Tarakan. Selanjutnya pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama dua hari dan dibagi menjadi beberapa sesi. Pada hari pertama siswa menyimak tiga topik materi terkait dengan KTI dan pada hari kedua siswa praktik langsung didampingi oleh tim pemateri dalam penulisan KTI. Pelatihan ini diharapkan terlaksana secara berkala sehingga siswa mendapat pendampingan yang maksimal dalam penulisan KTI.

REFERENSI

- Alien Kurnia Warya Selia, Siti Sulistyani Pamuji, Dwi Cahyono Aji, & Rita Kumala Sari. (2023). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Workshop Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Bagi Guru Di Sma Negeri 1 Sebatik. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5809–5814. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i8>. 4506
- Juniawan, F. P., Sujono, Syifania, D. Y., & Hamidah. (2023). Pembuatan Desain Kemasan Produk Untuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga dengan Metode Participatory Learning and Action. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 11–20.
- Pamuji, Siti Sulistyani. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah, Instrumen Pengumpulan Data, Dan Publikasi Ilmiah Bagi Guru Di Smp Negeri 2 Tanjung Palas Timur. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(7), 1625-1632.
- Semi, M. Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.